

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Hot Plate menurut Jansen & Jaqenué dan menurut Woolfe & Mc. Donal untuk meneliti aktivitas ekstrak air Dringo (*Acorus calamus L*) konsentrasi 20 % dosis 3 g/kg BB sebagai analgesik pada mencit albino jantan yang diberikan secara oral. Sebagai pembandingan diberikan Pethidin HCl dengan dosis 35 mg/kg BB, dan sebagai kontrol diberikan aquadem 10 ml/kg BB.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan waktu terjadi respon pertama kali dan penurunan jumlah respon yang terjadi selama 30 detik dan berdasarkan uji statistik varian *ANOVA ONE WAY* terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok pembandingan dan uji terhadap kelompok kontrol yang diinterpretasikan sebagai aktivitas analgesik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ekstrak air Dringo (*Acorus calamus L*) dapat digunakan untuk meringankan rasa nyeri (analgesik) meskipun potensinya tidak sebaik Pethidin HCl.

ABSTRACT

There has been a research that being done by using Hot Plate method based on Jansen & Jaqenué and Woolfe & McDonal, to examine Dringo (*Acorus calamus L*) water extract activity which concentration is 20% with 3g/kg BB as the analgesic on male albino mouse and it is given orally. As the comparison, the mouse is given Pethidin HCl which dosage is 35 mg/kg BB, and as the control, aquadem 10ml/kg BB is given.

The result of the research shows the time increment of the first respond and respond number decrease in 30 seconds and based on variance statistics test *ANOVA ONE WAY*, there is a significant difference on the comparison group and test toward control group that can be interpreted as analgesic activity. Therefore, we can conclude that Dringo water extract (*Acorus calamus L*) can be used, to relief pain although its potency is not better than Pethidin HCL.